



Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Sumbawa

Raudhatul Ilmi¹⁾, Titin Agustina²⁾, Adi Ardiyansyah³⁾, Siti Nur Hidayati⁴⁾

raudhatulilmi04@gmail.com¹⁾, atitin059@gmail.com²⁾, adipusu270404@gmail.com³⁾,

siti.nurhidayati@stainwsamawa.ac.id⁴⁾

- 1) Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam NW Samawa, Indonesia
- 2) Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam NW Samawa, Indonesia
- 3) Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam NW Samawa, Indonesia
- 4) Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam NW Samawa, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sumbawa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka, yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis literature dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Sumbawa tidak hanya menjadi sumber penghasilan tetapi juga memainkan peran kunci dalam mempertahankan keberagaman ekonomi lokal dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini menjelaskan bahwa UMKM tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sumbawa tetapi juga berkontribusi untuk menguatkan stabilitas ekonomi daerah secara keseluruhan.

Kata Kunci: peran UMKM, kesejahteraan perekonomian, kabupaten Sumbawa

Abstract

This study aims to analyze the role of MSMEs in improving the economic welfare of the community in Sumbawa Regency. The research method employed is a literature review, which involves a series of activities related to collecting library data, reading, taking notes, and processing research materials. This study gathers and analyzes literature from various sources such as books, journals, scientific articles, and other related documents. The findings reveal that MSMEs in Sumbawa Regency not only serve as a source of income but also play a key role in sustaining local economic diversity and reducing economic disparities. Thus, this study demonstrates that MSMEs contribute not only to the economic welfare of the community in Sumbawa Regency but also to strengthening regional economic stability as a whole.

Keywords: role of MSMEs, economic welfare, Sumbawa regency

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah melalui kegiatan ekonomi, karena dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan masyarakat pasti akan terpenuhi (Ihsan, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, harus ada lapangan kerja yang dapat menampung semua pekerja saat ini. Masyarakat yang memiliki potensi dan dapat melihat dengan jeli kemampuan mereka dan mampu mengidentifikasi lingkungannya dapat menemukan peluang usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk kesejahteraan. Karena itu, usaha kecil menengah (UKM) adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Ihsan, 2019). Selain itu, ada dua faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup dan keberadaan UKM, yaitu faktor internal (motif ekonomi) dan faktor eksternal (lingkungan hidup seseorang dalam melakukan kehidupan ekonominya) (Saifudin, 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat terutama di Kabupaten Sumbawa, baik dari segi terbukanya lapangan pekerjaan maupun dari segi jumlah usahanya. Secara umum, UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, maupun rumah tangga yang menjadikan UMKM sebagai sektor utama perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat terutama pada sektor ekonomi (Gamedia Blog, 2020). Menciptakan lapangan kerja adalah salah satu cara utama UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM selalu menjadi penyedia lapangan kerja terbesar di banyak daerah, terutama di sektor informal. Dengan mempekerjakan penduduk sekitar UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran, ketimpangan ekonomi, serta memberikan akses ekonomi kepada mereka yang kurang beruntung. Dalam beberapa kasus, UMKM juga menawarkan peluang kerja kepada masyarakat yang terpinggirkan seperti wanita, kaum muda, atau komunitas adat. (Vinatra, Bisnis, Veteran, & Timur, 2023)

Karena peran besar yang dimainkan oleh UMKM dalam menopang perekonomian suatu daerah sangat mengharapkan keberadaan UMKM. Ini karena fungsinya yang signifikan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat melalui

perkembangan dan kemajuan ekonomi.

Dengan mengambil karyawan yang siap bekerja tetapi tidak memiliki pekerjaan, usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat mengurangi pengangguran. Pendapatan masyarakat akan meningkat sebagai hasil dari pertumbuhan sektor usaha mikro. Dengan pertumbuhan sektor usaha mikro, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan berkurangnya pengangguran, sektor UMKM akan mempekerjakan lebih banyak orang, membantu pemerintah mengurangi kemiskinan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memiliki kemampuan untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja, dan mendistribusikan hasil pembangunan, yang berarti bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat akan lebih besar (Al Farisi, Iqbal Fasa, & Suharto, 2022).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat, yang merupakan salah satu dari dimensi pembangunan manusia (Dzihny et al., 2023). Kesejahteraan masyarakat, menurut Badrudin (2012), didefinisikan sebagai kondisi kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2005), ada delapan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Mereka adalah pemasukan, makanan, kondisi rumah, fasilitas rumah, kesehatan, layanan kesehatan, fasilitas pendidikan anak, dan kemudahan transportasi (Vinatra et al., 2023).

Oleh karena itu, peneliti ingin melihat seberapa besar peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat modern. Untuk meningkatkan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan berbagai upaya, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi daerah dan nasional (Undari, 2021).

LITERATURE REVIEW

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dari perekonomian nasional dan menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi. Mereka juga telah menunjukkan bahwa mereka dapat

berfungsi sebagai katup pengaman di masa krisis, karena mekanisme yang mereka ciptakan memperkuat bisnis perekonomian masyarakat. Kesejahteraan yaitu Ketika kebutuhan hidup seseorang terpenuhi sehingga mereka merasa cukup dan tidak khawatir tentang terpenuhinya, seperti makan, minum, kesehatan, dan pendidikan yang dalam hal ini, UMKM dapat membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian Indonesia (Ismail, Rohmah, & Ayu Pratama Putri, 2023).

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian dan masyarakat setiap negara. Mengapa? Hal ini dapat menambah banyak nilai karena membantu orang menghasilkan lebih banyak uang dan juga dapat memicu ide-ide baru yang sesuai dengan upaya masyarakat untuk melindungi dan meningkatkan warisan budayanya. Disisi lain, karena populasi yang besar di Indonesia, Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat mempekerjakan banyak orang, yang dapat membantu mengurangi pengangguran. Beberapa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bergantung pada manusia untuk menyediakan pekerjaan. Bisnis-bisnis ini menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami, tetapi ada kemungkinan mereka pada akhirnya harus menggunakan tangan manusia (Gemala, Amil, & Ramayanto, 2022).

Usaha mikro, kecil, dan menengah, atau UMKM, memiliki banyak peluang dan keuntungan dibandingkan dengan usaha besar. UMKM memiliki beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar, seperti kemampuan untuk mempekerjakan banyak orang dengan cepat dan mudah dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar (Ismail et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka, yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2003). Empat karakteristik utama penelitian studi pustaka adalah sebagai berikut: Pertama, peneliti melakukan penelitian langsung dengan teks (naskah) atau data angka daripada memiliki pengetahuan langsung tentang lapangan. Kedua, data pustaka adalah "siap pakai", yang berarti peneliti tidak perlu terjun langsung ke lapangan karena mereka berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Ketiga, data

pustaka biasanya merupakan sumber sekunder, yang berarti bahwa peneliti mendapatkan informasi. Keempat, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan demikian pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menelaah atau mengembangkan jurnal, buku, dokumen (baik cetak maupun digital) (Al Farisi et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah istilah yang merujuk pada bisnis dengan skala kecil hingga menengah, yang mencakup usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Karena mereka mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inklusi sosial, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara (Vinatra et al., 2023).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau anak cabang yang dimiliki, dan dikuasai oleh individu atau badan usaha perorangan (Al Farisi et al., 2022). Pada dasarnya, UMKM adalah bisnis kecil yang dimiliki dan dioperasikan oleh individu atau kelompok kecil. Mereka sering kali beroperasi dalam skala lokal, menghasilkan produk dan jasa yang bervariasi, mulai dari produksi tradisional hingga teknologi modern. Keunikan UMKM juga terletak pada fleksibilitas, kreativitas, dan adaptabilitas mereka dalam menjawab kebutuhan pasar (Vinatra et al., 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di negara Indonesia, dapat dilihat dari sisi lapangan kerja yang tercipta dan juga dari sisi jumlah usahanya. UMKM ialah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Sarfiyah, Atmaja, & Verawati, 2019). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sudah lama menjadi tulang punggung perekonomian di banyak negara, salah satunya termasuk negara Indonesia. Salah satu peran penting dari UMKM ialah menciptakan lapangan kerja, serta menggerakkan

pertumbuhan ekonomi, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat. Dalam konteks ini, peningkatan sektor UMKM memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat (Vinatra et al., 2023).

Salah satu cara utama UMKM agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah dengan cara menciptakan lapangan kerja. UMKM juga sering kali menjadi salah satu penghasil lapangan kerja terbesar di banyak negara, terutama di sektor informal. Dengan mempekerjakan penduduk lokal, UMKM juga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi, dan memberikan akses ekonomi kepada mereka yang kurang beruntung. Dalam beberapa kasus, UMKM juga memberikan beberapa peluang kerja bagi kelompok-kelompok marginal atau terpinggirkan seperti perempuan, kaum muda, atau komunitas adat. Dengan begitu besarnya peran UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan oleh suatu negara manapun karena perannya yang dapat membawa dampak positif dalam perkembangan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dengan berdirinya usaha di sektor UMKM mampu menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja tetapi bagi yang belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran (Windusancono, Ilmu, Dan, & Politik, 1945).

Dengan berkurangnya jumlah pengangguran berarti sektor UMKM banyak merekrut tenaga kerja yang berarti akan membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka kemiskinan. Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja dan distribusi dari hasil-hasil pembangunan dapat dirasakan oleh masyarakat (Kadeni & Srijani, 2023). Secara umum, UMKM dalam perekonomian memiliki peran sebagai: (1) pemeran utama dalam kegiatan perekonomian, (2) penyedia lapangan kerja, (3) pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, (4) pencipta pasar baru dan sumber inovasi, (5) kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Departemen Koperasi, 2008).

Jadi, UMKM memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat umum harus terus mendukung sektor UMKM karena mereka dapat memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif, dan memfasilitasi inovasi dan keterampilan. (Nur Ilmi, 2021) Untuk meningkatkan kesejahteraan umum, pemerintah dan berbagai pihak terkait harus mendukung dan memberikan fasilitas dan dukungan yang tepat kepada UMKM. Ini dapat mencakup pembiayaan yang terjangkau, pelatihan dan pendidikan bisnis, pemberdayaan teknologi informasi, akses pasar yang lebih luas, dan kebijakan yang mendukung peraturan yang baik tentang UMKM (Wahyuningsih, 2009).

Dengan berdirinya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mempermudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Badrudin (2012) kesejahteraan masyarakat ialah keadaan yang memperlihatkan mengenai kondisi kehidupan masyarakat yang bisa dilihat dari standar hidup masyarakat (Badrudin, 2012). Menurut Badan Pusat Statistik (2005) ada delapan indikator yang dapat digunakan guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu pemasukan, makanan, kondisi rumah, fasilitas rumah, kesehatan, fasilitas memperoleh layanan kesehatan, fasilitas anak di jenjang pendidikan, dan keringanan memperoleh fasilitas transportasi. Untuk mendorong pertumbuhan UMKM, pemerintah dan lembaga lainnya sering memberikan dukungan khusus, seperti pelatihan kewirausahaan, akses modal, bimbingan, dan akses pasar. Tujuan dari dukungan ini adalah untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM, mengurangi tingkat pengangguran, dan memperkuat sektor ekonomi yang lebih inklusif (Al Farisi et al., 2022).

SIMPULAN

Dari penelitian ini menegaskan bahwa usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di kabupaten Sumbawa yang tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi penduduk lokal, juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan memperoleh pendapatan yang lebih stabil. Hal ini sangat penting

dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di daerah tersebut. Secara keseluruhan UMKM di kabupaten Sumbawa berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Oleh Karena itu upaya untuk memperkuat dan mendukung UMKM harus menjadi prioritas bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya yang melibatkan pembinaan, pembiayaan, dan pemasaran yang efektif untuk memastikan bahwa UMKM dapat terus berkontribusi secara maksimal terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di kabupaten Sumbawa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada teman-teman yang sudah membantu dalam penyusunan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan sesuai harapan. Terimakasih kami ucapkan juga untuk Dosen Pembimbing yang sudah mensupport pembuatan jurnal ini dengan memberikan akses ke jurnal-jurnal referensi yang terpercaya untuk bisa dimasukkan kedalam daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Badrudin, R. (2012). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- Dzihny, I., Wibowo, M. G., & Ihsan, A. (2023). Macroeconomics , human development and political stability : evidence from OIC countries. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(October), 390–411. <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.19509>
- Gemala, I., Amil, A., & RAMAYANTO, R. (2022). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Rengginang Di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa). *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.31764/jabb.v3i1.7566>
- Ihsan, A. (2019). Kontribusi Industri Rumahan dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Watampone. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*.
- Ihsan, A. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic

Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1394-1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>

- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208-217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Kadeni, & Srijani, N. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11-18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Nur Ilmi, N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19, 18(1), 96-107.
- Saifudin, M. U. H. C. (2019). [Muh Chusnul Saifudin] UMKM, Kesejahteraan Masyarakat 19, 07(02), 19-40.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA, 4(1), 137-146.
- Undari, W. (2021). Usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 1,2), 6(1).
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1-08.
- Wahyuningsih, S. (2009). Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia, 5(1), 1-14.
- Windusancono, B. A., Ilmu, F., Dan, S., & Politik, I. (1945). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, 1-14.